

ANALISIS GAP RELEVANSI DAN KEANDALAN INFORMASI PADA LAPORAN KEUANGAN YANG DISAJIKAN TEPAT WAKTU

Silvia Rochmatun Nisa¹ , Putu Indrajaya Lembut^{2*}, Rino Tam Cahyadi³ , Fitri Oktariani⁴

Universitas Ma Chung

*putu.indrajaya@machung.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada perbedaan atau *gap* di antara ekspektasi dan perspektif investor terhadap relevansi dan keandalan informasi dalam laporan keuangan yang disajikan tepat waktu. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji manfaat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan bagi investor di Jawa Timur. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *stakeholder*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah investor yang berdomisili di Jawa Timur. Total responden dalam penelitian ini sebanyak 150 responden. Data dalam penelitian ini diuji menggunakan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan atau *gap* di antara ekspektasi dan perspektif investor di Jawa Timur terhadap relevansi dan keandalan informasi pada laporan keuangan yang disajikan tepat waktu. Dengan adanya *gap* ini, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang disajikan tepat waktu belum memberikan manfaat yang maksimal bagi investor di Jawa Timur.

Kata-kata kunci: relevan, keandalan, ketepatan waktu laporan keuangan, investor

Abstract

The purpose of this study is to examine whether there are any differences or gaps between investors' expectations and perspectives on the relevance and the reliability of timeliness financial statement. In addition, this study also aims to examine the benefits of timeliness financial report for investors in East Java. The theory used in this research is stakeholder theory. The type of research used is quantitative research. The sample used is investors who are domiciled in East Java. The number of respondents in this study are 150 respondents. The data in this study were tested using the Statistical Package for Social Sciences (SPSS). The results of this study indicate that there are differences or gaps between the expectations and perspectives of investors in East Java on the relevance and reliability of timeliness financial statement. With this gap, it can be conclude that the timeliness financial statement still can't provide maximum benefits for investors in East Java.

Keywords: relevance, reliabilty, timeliness financial statement, investor

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan komponen penting dalam suatu perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016), tujuan umum dari disusunnya laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan yang berguna bagi investor atau pihak yang berkepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan. Mengingat informasi dalam laporan keuangan sangat penting untuk pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan, laporan keuangan tersebut sebaiknya disusun berdasarkan karakteristik kualitatif yang telah ditetapkan. Tepat waktu merupakan salah satu dari karakteristik kualitatif laporan keuangan. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan salah satu karakteristik yang mendukung relevansi informasi keuangan (Valentina & Gayatri, 2018). Apabila laporan keuangan tersebut disajikan dengan tidak tepat waktu, maka informasi tersebut berpotensi kehilangan relevansinya. Selain itu menurut Amina & Rahayu (2019), semakin tepat waktu suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya, maka semakin banyak informasi yang dapat diandalkan. Kendati demikian, hingga saat ini masih banyak emiten atau perusahaan publik yang telat dalam melakukan pengumpulan laporan keuangan. Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan bahwa sebanyak 88 emiten dan 8 *exchange traded fund* (ETF) belum menyampaikan laporan keuangan audit untuk periode tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 sampai pada 31 Mei 2021 (Bursa Efek Indonesia, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa penyampaian informasi yang ditunda-tunda dapat menyebabkan informasi tersebut kehilangan relevansi dan keandalannya. Akan tetapi, masih banyak terjadi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Hal ini menimbulkan pertanyaan, apakah memang benar ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, khususnya investor. Dari penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2015), disebutkan bahwa tepat waktu merupakan salah satu kendala dari informasi yang relevan dan andal. Hal ini bertolak belakang dengan dua penelitian di atas yang menyebutkan bahwa laporan keuangan yang disajikan tepat waktu memiliki informasi yang relevan dan dapat diandalkan.

Berdasarkan perdebatan di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana pandangan investor mengenai informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang disajikan tepat waktu, khususnya menyangkut relevansi dan keandalan informasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lev (2018), disebutkan bahwa terdapat ketidakpuasan yang berkembang terutama di kalangan investor dan eksekutif perusahaan mengenai relevansi dan manfaat dari laporan keuangan. Ketidakpuasan tersebut dibuktikan oleh penelitian ekstensif yang secara konsisten mendokumentasikan kesenjangan yang makin besar antara indikator pasar modal dan informasi keuangan. Selain itu Lev (2018), juga menyatakan bahwa dalam percakapan pribadi bersama narasumber masih terdapat investor yang tidak mengerti tentang akuntansi, bahkan mereka juga tidak peduli mengenai informasi akuntansi. Selain itu, Soyinka, *et al.*, (2017), menyebutkan bahwa keandalan, pemahaman,

komparabilitas, ketepatan waktu, dan keterverifikasian laporan keuangan tidak signifikan dalam pengambilan keputusan oleh masyarakat umum.

Penelitian ini akan dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada investor. Di dalam kuesioner tersebut akan memuat indikator mengenai relevansi dan keandalan laporan keuangan sehingga nantinya akan diketahui *gap* antara ekspektasi dan perspektif investor. Dilansir oleh Kilas Jatim (2021), menyatakan bahwa Bursa Efek Indonesia mencatatkan investor di Jawa Timur naik sebesar 62% melebihi nasional di bulan Agustus 2021. Kontribusi terbesar ada di Kota Surabaya sebanyak 98.142, Kota Malang 39.143, Sidoarjo 32.532, Kediri 18.130 SID, Gresik 13.447, Madiun 10.753, Banyuwangi 10.178, Mojokerto 9.991, dan Blitar 9.706 SID (Kilas Jatim, 2021). Oleh sebab itu, kuesioner ini akan disebar kepada investor di Jawa Timur. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka judul dalam penelitian ini adalah “**Analisis Gap Relevansi dan**

Keandalan Informasi pada Laporan Keuangan yang Disajikan Tepat Waktu”.

Tinjauan Teori

Teori Stakeholder

Stakeholder merupakan individu atau kelompok yang dipengaruhi dan memengaruhi perusahaan dalam mencapai tujuannya (Freeman, 2015). Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya berdiri untuk kepentingan perusahaan, melainkan juga harus memberikan manfaat dan memenuhi kebutuhan pihak lain. Penelitian ini cocok menggunakan teori payung *stakeholder* karena penelitian ini menyangkut hubungan antara perusahaan dan investor. Peneliti ingin mengetahui seperti apa ekspektasi dan perspektif investor terhadap relevansi dan keandalan laporan keuangan yang disajikan secara tepat waktu oleh perusahaan. Dengan adanya uji *gap* tersebut, nantinya akan diketahui apakah antara ekspektasi dan perspektif investor di Jawa Timur mengenai relevansi dan keandalan informasi yang disajikan tepat waktu sudah sesuai atau belum dengan teori *stakeholder*.

Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan berarti informasi yang ada telah siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna bagi pemakai laporan keuangan, serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan (IAI, 2016). Menurut Kawatu (2019), laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang disajikan secara tepat waktu. Hal tersebut disebabkan nilai atau manfaat suatu informasi akan berkurang jika terlambat disampaikan. Menurut Valentina & Gayatri (2018), ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, rentang waktu antara tanggal laporan perusahaan dan tanggal ketika informasi diumumkan ke publik, berhubungan dengan kualitas informasi yang dilaporkan. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu adalah laporan keuangan yang diterbitkan tidak melewati batas waktu penyajian. Laporan keuangan yang diterbitkan tepat waktu memiliki keunggulan berupa makna yang

disampaikan dalam laporan tersebut tidak hilang atau manfaat dari suatu informasi masih utuh.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi (Ramanda, 2018). Proses akuntansi tersebut meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu entitas. Kegiatan pencatatan dan penggolongan merupakan suatu proses yang dilakukan dan terjadi secara berulang-ulang. Sedangkan, kegiatan pelaporan dan analisis merupakan kegiatan yang dilakukan pada waktu tertentu.

Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan diterapkan oleh entitas pelapor agar informasi yang disajikan menjadi berguna, relevan, dan merepresentasikan secara tepat apa yang ingin dipresentasikan (IAI, 2016). Berdasarkan Kerangka Konseptual Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK) penyesuaian 2014, karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan yang berguna meliputi keandalan, relevansi, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Menurut IAI (2016), terdapat dua jenis karakteristik kualitatif laporan keuangan. Karakteristik kualitatif fundamental terdiri dari relevansi dan representasi tepat. Sedangkan Karakteristik kualitatif peningkat terdiri dari keterbandingan, keterverifikasian, tepat waktu, dan keterpahaman.

Relevansi Laporan Keuangan

Relevansi termasuk ke dalam karakteristik kualitatif fundamental. Informasi yang relevan sudah pasti disajikan tepat waktu (Effendi, 2019). Relevansi dalam laporan keuangan mampu membuat perbedaan dalam keputusan *stakeholder* (IAI, 2016). Informasi keuangan mampu membuat perbedaan jika memiliki nilai prediktif, nilai konfirmasi, atau memiliki kedua nilai tersebut. Selain itu, suatu informasi dapat dikatakan relevan apabila tepat waktu, tidak adanya kesalahan materialitas, terdapat prediksi kinerja masa depan atau nilai prediktif, serta nilai konfirmasi atau perubahan.

Keandalan Laporan Keuangan

Informasi dalam laporan keuangan harus andal (*reliable*) (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Andal berarti informasi yang disajikan bebas dari pengertian yang menyesatkan, bebas dari kesalahan material, dan penyajiannya dilakukan secara tulus dan jujur. Informasi tersebut mungkin relevan, tetapi jika penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Faktor pendukung keandalan laporan keuangan adalah penyajian jujur, substansi mengungguli bentuk, netralitas, pertimbangan sehat, dan kelengkapan.

Hipotesis Penelitian

Berikut ini merupakan hipotesis dalam penelitian ini:

H₁: Terdapat *gap* di antara ekspektasi dan perspektif mengenai relevansi informasi pada laporan keuangan yang disajikan tepat waktu.

H₂: Terdapat *gap* di antara ekspektasi dan perspektif mengenai keandalan informasi pada laporan keuangan yang disajikan tepat waktu.

H₃: Ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan bermanfaat bagi investor.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Menurut Sekaran & Bougie (2017), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dapat dikuantitatifkan dan dapat diolah menggunakan teknik statistik.

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka yang didapatkan dari hasil kuesioner. Kemudian data diolah menggunakan teknik statistik. Hasil dari perhitungan tersebut akan digunakan acuan peneliti dalam mengambil kesimpulan, sehingga tidak ada unsur subjektif dalam memaparkan hasil uji.

Populasi dan Sampel

Menurut Sekaran & Bougie (2017), populasi merupakan keseluruhan kelompok, baik itu orang, kejadian, maupun hal yang menurut peneliti menarik sehingga ingin diteliti. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan suatu kejadian yang ingin diuji oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah investor di Indonesia. Sedangkan sampel menurut Sekaran & Bougie (2017) adalah sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan diambilnya sampel ini diharapkan peneliti dapat mengambil kesimpulan secara umum yang dapat menjelaskan populasi secara keseluruhan. Adapun sampel dalam penelitian adalah investor di provinsi Jawa Timur.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data dalam bentuk angka tersebut harus dapat dinyatakan dalam satuan hitung, sehingga dapat diukur dengan *proxy* tertentu. Data dalam penelitian ini didapatkan skala *likert* kuesioner yang telah diisi oleh investor.

Data primer merupakan data yang bersumber dari informasi yang diberikan ketika wawancara, diberikan kuesioner, atau diobservasi Sekaran & Bougie (2017). Data primer merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebab penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Kuesioner dalam penelitian ini akan disebarluaskan kepada investor di Jawa Timur.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan yaitu menggunakan metode survei dengan instrumen alat kuesioner. Kuesioner berisi daftar pertanyaan yang terstruktur dengan alternatif jawaban yang tersedia, sehingga responden dapat memilih jawaban sesuai dengan persepsi, aspirasi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya (Nugroho, 2018). Pada penelitian ini, kuesioner dikembangkan sendiri khusus untuk investor di Jawa Timur, kemudian setelah dicari indikatornya akan diuji menggunakan analisis faktor eksploratori (EFA) dan uji pilot menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Skala *likert* akan digunakan di dalam kuesioner dengan rentang 1—4. Angka 1 menandakan sangat tidak

setuju, angka 2 menandakan tidak setuju, angka 3 menandakan setuju, dan angka 4 menandakan sangat setuju.

Definisi Operasional Variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah relevansi dan keandalan informasi keuangan. Relevan diukur menggunakan indikator fisik berupa tepat waktu dan tidak adanya kesalahan materialitas. Sedangkan, indikator non fisiknya adalah prediksi kinerja masa depan atau nilai prediktif dan nilai konfirmasi atau perubahan. Keandalan informasi laporan keuangan diukur menggunakan indikator fisik berupa kelengkapan. Sedangkan, indikator non fisiknya adalah netral, pertimbangan sehat/unsur kehati-hatian, jujur, dan substansi mengungguli bentuk.

Uji Kualitas Data

Analisis faktor eksploratori (EFA) merupakan analisis yang dilakukan pertama kali. Uji EFA digunakan dengan tujuan untuk mengetahui berapa banyak faktor pengelompokan yang terbentuk dalam kuesioner berdasarkan tingkat kemiripan pertanyaan. Kemudian kuesioner tersebut akan diuji pilot dengan tujuan untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut telah valid dan reliabel. Selanjutnya kuesioner akan disebarkan kepada responden, yaitu investor yang berdomisili di Jawa Timur.

Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Data yang telah dikumpulkan akan diuji validitas, uji reliabilitas, uji anova, dan uji *gap*. Uji validitas dan uji reliabilitas merupakan uji pertama yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan telah valid dan reliabel. Selanjutnya, uji anova dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data pada kuesioner tersebut dapat diuji *gap* dengan melihat varians populasinya. Apabila hasil menunjukkan varians tidak identik, maka uji *gap* dapat dilakukan. Uji *gap* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengurangi rata-rata nilai perspektif dengan rata-rata nilai ekspektasi. Apabila hasilnya minus, maka dapat disimpulkan terjadi *gap*.

Analisis dan Pembahasan

Pada pengujian kuesioner, kuesioner disebarkan kepada mahasiswa akuntansi sebagai pengganti responden asli.

Uji Kualitas Data Uji Analisis Faktor Eksploratori (EFA)

Kuesioner penelitian ini disebarkan melalui *google form* dengan total sebanyak 114 responden. Data tersebut diolah dan dianalisis sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam uji EFA. Setelah dilakukan uji EFA, dapat disimpulkan bahwa tidak ada butir pertanyaan di dalam kuesioner yang harus dihapus. Kuesioner relevansi informasi pada laporan keuangan yang disajikan tepat waktu menghasilkan 7 kelompok pertanyaan, sedangkan kuesioner keandalan informasi pada laporan keuangan yang disajikan tepat waktu dapat membentuk sebanyak 9 kelompok pertanyaan.

Uji Pilot

Data yang dianalisis pada uji pilot masih sama dengan data yang digunakan dalam uji EFA. Bedanya hanya sebanyak 100 data responden saja yang digunakan dalam pengujian ini. Berdasarkan hasil uji pilot, dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan valid. Hal ini disebabkan seluruh pertanyaan memiliki hasil r hitung di atas r tabel.

Selanjutnya, seluruh pertanyaan akan diuji reliabilitas untuk menentukan apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabel. Nilai *cronbach's alpha* kuesioner dalam penelitian yaitu 0,800. Hal ini menandakan bahwa seluruh pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini reliabel.

Teknik Analisis Data

Responden yang digunakan sebagai objek penelitian dalam penelitian ini adalah investor yang berdomisili di Jawa Timur. Kuesioner pada penelitian ini disebarluaskan melalui *google form*. Terdapat 150 responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini. Total 150 responden tersebut meliputi 29 dari 38 kota maupun kabupaten di Jawa Timur.

Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan valid. Hal ini disebabkan seluruh pertanyaan memiliki hasil r hitung di atas r tabel. Baik butir pertanyaan dalam kuesioner relevansi dan keandalan informasi pada laporan keuangan yang disajikan tepat waktu memiliki hasil di atas r tabel, yaitu sebesar 0,994.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach's alpha* kuesioner relevansi dan keandalan informasi pada laporan keuangan yang disajikan tepat waktu di atas 0,60. Nilai *cronbach's alpha* kuesioner dalam penelitian ini menunjukkan angka 0,996. Hal ini menandakan bahwa seluruh pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini reliabel. **Uji Anova**

Berdasarkan hasil uji anova, dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas kuesioner relevansi dan keandalan informasi pada laporan keuangan yang disajikan tepat waktu sebesar 0,00. Jika probabilitas $<0,05$, maka H_0 ditolak dan menandakan bahwa varians dalam penelitian ini tidak identik atau berbeda. Hal ini mengindikasikan bahwa uji *gap* dapat dilakukan, sebab data memiliki varians yang tidak identik.

Uji Gap Uji Gap Relevansi Informasi pada Laporan Keuangan yang Disajikan Tepat Waktu

Berikut ini merupakan tabel hasil uji *gap* kuesioner relevansi informasi pada laporan keuangan yang disajikan tepat waktu.

Tabel 1. Uji Gap Kuesioner Relevan

Pertanyaan	Rata-rata Ekspektasi	Rata-rata Perspektif	GAP	% GAP	Keterangan
Saya beranggapan bahwa laporan keuangan yang disajikan tepat waktu oleh perusahaan itu penting	3,9	2,3	-1,6	41%	Investor tidak puas

Laporan yang disajikan tepat waktu memiliki informasi yang lebih berguna	3,9	2,4	-1,5	39%	Investor tidak puas
Laporan keuangan yang disajikan secara tepat waktu membantu saya dalam mengambil keputusan sebelum berinvestasi	3,9	2,4	-1,5	39%	Investor tidak puas
Laporan keuangan telah disajikan secara tepat waktu oleh semua perusahaan	3,8	2,2	-1,6	42%	Investor tidak puas
Pertanyaan	Rata-rata Ekspektasi	Rata-rata Perspektif	GAP	% GAP	Keterangan
Informasi dalam laporan keuangan yang disajikan tepat waktu bebas dari salah saji	3,7	2,1	-1,6	43%	Investor tidak puas
Informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan tidak menyesatkan pengguna	3,8	2,2	-1,6	43%	Investor tidak puas
Laporan keuangan telah disusun dengan teliti untuk memastikan tidak adanya kesalahan dalam mencatat	3,8	2,2	-1,6	42%	Investor tidak puas
Informasi dalam laporan keuangan mengandung nilai prediktif yang digunakan sebagai dasar untuk memrediksi masa depan	3,7	2,2	-1,5	41%	Investor tidak puas
Laporan keuangan yang mengandung nilai prediktif dapat membantu saya dalam mengambil keputusan	3,8	2,2	-1,5	41%	Investor tidak puas
Nilai prediktif bersumber dari hasil masa lalu dan kejadian masa kini	3,8	2,2	-1,5	40%	Investor tidak puas
Nilai prediktif penting bagi saya	3,7	2,2	-1,4	39%	Investor tidak puas
Laporan keuangan mengandung informasi mengenai perubahan tentang evaluasi periode sebelumnya/nilai konfirmasi	3,7	2,2	-1,5	39%	Investor tidak puas

Nilai konfirmasi digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan	3,8	2,2	-1,7	43%	Investor tidak puas
Informasi dalam laporan keuangan bermanfaat sebagai alat koreksi	3,8	2,2	-1,6	42%	Investor tidak puas
Nilai konfirmasi penting untuk dianalisis	3,8	2,3	-1,5	40%	Investor tidak puas

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji *gap*, dapat disimpulkan bahwa nilai *gap* negatif. Hal ini menandakan bahwa tingkat ekspektasi investor di Jawa Timur mengenai butir pertanyaan pada kuesioner relevansi informasi pada laporan keuangan yang disajikan tepat waktu lebih tinggi daripada perspektifnya. *Gap* terendah berada di angka -1,4 dengan persentase sebesar 39%, sedangkan *Gap* tertinggi berada di angka -1,7 dengan tingkat persentase sebesar 43%. Semakin tinggi persentase *gap*, maka dapat disimpulkan bahwa investor sangat tidak puas dengan pertanyaan tersebut.

Uji Gap Keandalan Informasi pada Laporan Keuangan yang Disajikan Tepat Waktu

Berikut ini merupakan tabel hasil uji *gap* keandalan informasi pada laporan keuangan yang disajikan tepat waktu.

Tabel 2. Uji Gap Kuesioner Keandalan

Pertanyaan	Rata-rata Ekspektasi	Rata-rata Perspektif	GAP	% GAP	Keterangan
Laporan keuangan telah disajikan secara lengkap setiap tahunnya	3,9	2,0	-1,9	49%	Investor tidak puas
Kelengkapan laporan keuangan sangat penting bagi saya	3,8	2,3	-1,6	41%	Investor tidak puas
Laporan keuangan yang disajikan lengkap membantu saya dalam pengambilan keputusan	3,8	2,3	-1,5	40%	Investor tidak puas
Perusahaan telah berusaha menyampaikan laporan keuangan yang lengkap dengan tepat waktu	3,8	2,2	-1,7	43%	Investor tidak puas
Informasi dalam laporan keuangan disusun berdasarkan kebutuhan umum pemakai	3,8	2,3	-1,4	38%	Investor tidak puas
Laporan keuangan yang disajikan bersifat objektif	3,8	2,2	-1,7	43%	Investor tidak puas

Informasi dalam laporan keuangan disusun dengan pertimbangan sehat sehingga tidak ada kesalahan yang fatal	3,8	2,2	-1,6	43%	Investor tidak puas
Informasi dalam laporan keuangan disusun dengan unsur kehati-hatian sehingga tidak ada kesalahan yang fatal	3,8	2,3	-1,6	40%	Investor tidak puas
Informasi dalam laporan keuangan tidak disajikan dengan informasi yang terlalu berlebihan	3,8	2,2	-1,5	41%	Investor tidak puas
Penghasilan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban tidak dinyatakan terlalu rendah (sesuai dan apa adanya)	3,8	2,2	-1,6	42%	Investor tidak puas
Transaksi maupun peristiwa dalam laporan keuangan disajikan dengan wajar	3,7	2,2	-1,5	41%	Investor tidak puas
Angka yang dicantumkan dalam laporan keuangan sesuai dengan transaksi yang sebenarnya	3,8	2,2	-1,6	43%	Investor tidak puas
Setiap fakta disajikan secara jujur	3,8	2,2	-1,6	42%	Investor tidak puas
Kejujuran transaksi dalam laporan keuangan penting bagi saya	3,9	2,3	-1,6	41%	Investor tidak puas
Transaksi maupun peristiwa dalam laporan keuangan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi	3,8	2,1	-1,7	45%	Investor tidak puas
Apabila substansi transaksi atau peristiwa lain tidak konsisten atau berbeda, maka perbedaan tersebut dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan	3,8	2,3	-1,6	41%	Investor tidak puas
Pertanyaan	Rata-rata Ekspektasi	Rata-rata Perspektif	GAP	% GAP	Keterangan
Substansi mengungguli bentuk merupakan unsur yang penting bagi	3,8	2,1	-1,6	43%	Investor tidak puas

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji *gap*, dapat diketahui bahwa nilai *gap* negatif. Hal ini menandakan bahwa tingkat ekspektasi investor di Jawa Timur mengenai butir pertanyaan

pada kuesioner keandalan informasi pada laporan keuangan yang disajikan tepat waktu lebih tinggi daripada perspektifnya. *Gap* terendah berada di angka -1,4 dengan persentase sebesar 38%, sedangkan *Gap* tertinggi berada di angka 1,9 dengan tingkat persentase sebesar 49%. Semakin tinggi persentase *gap*, maka dapat disimpulkan bahwa investor sangat tidak puas dengan pertanyaan tersebut.

Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan di atas, maka penjelasan atas hasil tersebut adalah sebagai berikut.

1. Perbedaan ekspektasi dan perspektif mengenai relevansi informasi pada laporan keuangan yang disajikan tepat waktu.

Berdasarkan uji anova yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa rata-rata ekspektasi dan perspektif investor mengenai relevansi informasi dalam laporan keuangan memiliki perbedaan sebab hasil *Sig.* menunjukkan angka 0%. Perbedaan rata-rata tersebut membuat variabel relevansi dapat diuji *gap*. Hasil uji *gap* menunjukkan bahwa rata-rata persentase ekspektasi dan perspektif relevansi informasi memiliki selisih angka yang negatif. Hal ini menandakan bahwa antara ekspektasi dan perspektif relevansi informasi bagi investor di Jawa Timur masih beda jauh dan menandakan masih ada *gap*. Jadi, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan ekspektasi dan perspektif mengenai relevansi informasi pada laporan keuangan yang disajikan tepat waktu diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Sanjaya & Wirawati (2016) dan Effendi (2019), yang menyatakan bahwa ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan tidak dapat menjamin relevansi informasi, tetapi relevansi tidak mungkin tanpa ketepatan waktu. Artinya adalah informasi yang disajikan tepat waktu belum tentu relevan, tetapi apabila informasi tersebut relevan sudah pasti disajikan tepat waktu. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian milik Utami (2019) dan Yunita, (2017), yang menyatakan bahwa tepat waktu merupakan salah satu kendala informasi yang relevan.

2. Perbedaan ekspektasi dan perspektif mengenai keandalan informasi pada laporan keuangan yang disajikan tepat waktu.

Berdasarkan uji anova yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa rata-rata ekspektasi dan perspektif investor mengenai keandalan dalam laporan keuangan memiliki perbedaan sebab hasil *Sig.* menunjukkan angka 0%. Perbedaan rata-rata tersebut membuat variabel keandalan dapat diuji *gap*. Hasil uji *gap* menunjukkan bahwa rata-rata persentase ekspektasi dan perspektif keandalan informasi memiliki selisih angka yang negatif. Hal ini menandakan bahwa antara ekspektasi dan perspektif keandalan informasi bagi investor di Jawa Timur masih beda jauh dan menandakan masih ada *gap*. Jadi, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan ekspektasi dan perspektif mengenai keandalan informasi pada laporan keuangan yang disajikan tepat waktu diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Utami (2019) dan Yunita, (2017) yang menyebutkan bahwa keandalan merupakan kendala dari tepat waktu. Semakin tepat waktu laporan keuangan dipublikasikan, maka semakin tidak andal laporan keuangan tersebut. Selain itu, penelitian oleh Soyinka, *et al.*, (2017), juga menyebutkan bahwa keandalan

berpengaruh tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan. 3. Ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan bermanfaat bagi investor.

Berdasarkan uji anova yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa ekspektasi dan perspektif investor di Jawa Timur mengenai relevansi dan keandalan memiliki perbedaan. Selain itu, dari hasil uji *gap* juga diketahui bahwa rata-rata investor di Jawa Timur tidak puas dengan kenyataan yang terjadi atau antara ekspektasi dan perspektif berbeda.

Sesuai dengan penelitian yang disebutkan di latar belakang, bahwa relevansi dan keandalan merupakan faktor yang berhubungan dengan tepat waktu. Dengan terjadinya *gap* atau kesenjangan, dapat disimpulkan bahwa informasi relevansi dan keandalan pada laporan keuangan yang disajikan tepat waktu belum dapat memberikan manfaat secara maksimal kepada investor di Jawa Timur.

Hal ini sejalan dengan penelitian milik Lev (2018), yang menyatakan bahwa terdapat ketidakpuasan yang berkembang terutama di kalangan investor dan eksekutif perusahaan mengenai relevansi yang menjadi salah satu faktor pendukung tepat waktu. Soyinka, *et al.*, (2017), menyebutkan bahwa keandalan yang merupakan salah satu faktor pendukung tepat waktu berpengaruh tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan.

Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat penelitian milik Rettob & Sutrisno (2016), yang menyatakan bahwa laporan keuangan sebagai informasi akuntansi tidak cukup kuat untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Sebab, menurut penelitian tersebut laporan keuangan dinilai tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan. Faktor tersebut adalah faktor yang tidak dapat dinyatakan dengan satuan uang.

Penutup

Penelitian ini merupakan penelitian yang berhubungan dengan pandangan investor di Jawa Timur mengenai relevansi dan keandalan informasi pada laporan keuangan yang disajikan tepat waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat *gap* di antara ekspektasi dan perspektif mengenai relevansi informasi pada laporan keuangan yang disajikan tepat waktu, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Begitu pula dengan hipotesis kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat *gap* di antara ekspektasi dan perspektif mengenai keandalan informasi pada laporan keuangan yang disajikan tepat waktu. Oleh sebab itu, dengan adanya *gap* tersebut menyebabkan laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dinilai masih belum memberikan manfaat secara maksimal bagi investor di Jawa Timur. Hal ini menyebabkan hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini mengonfirmasi penelitian milik Utami (2019) dan Yunita, (2017), yang menyatakan bahwa tepat waktu merupakan salah satu kendala dari informasi yang relevan dan andal. Sanjaya & Wirawati (2016) dan Effendi (2019), yang menyatakan

bahwa ketepatan waktu tidak menjamin adanya informasi yang relevan. Soyinka, *et al.*, (2017), yang menyebutkan bahwa keandalan berpengaruh tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan. Lev (2018) yang menyatakan bahwa terdapat ketidakpuasan yang berkembang terutama di kalangan investor dan eksekutif perusahaan mengenai relevansi yang menjadi salah satu faktor pendukung tepat waktu. Rettob & Sutrisno (2016), yang menyatakan bahwa laporan keuangan sebagai informasi akuntansi tidak cukup kuat untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Selain itu, hasil dalam penelitian ini masih belum mendukung teori payung, yaitu teori *stakeholder*.

Selanjutnya dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu bagi investor di Jawa Timur mengenai relevansi dan keandalan informasi pada laporan keuangan yang disajikan tepat waktu. Investor diharapkan dapat merespons laporan keuangan yang disajikan tepat waktu dengan lebih kritis sebelum menanamkan modalnya terhadap suatu perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan oleh perusahaan atau pihak yang berkepentingan lainnya untuk mengetahui bagaimana ekspektasi dan perspektif investor di Jawa Timur mengenai relevansi dan keandalan informasi pada laporan keuangan yang disajikan tepat waktu. Selain itu, di dalam teori payung dapat diketahui bahwa peran *stakeholder* cukup tinggi dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer perusahaan. Dengan adanya uji *gap* dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu manajer atau pihak lain yang berkepentingan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan ekspektasi atau kebutuhan investor.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut yaitu responden dalam penelitian ini tidak mencakup seluruh kota maupun kabupaten di Jawa Timur, sebab masih terdapat 9 kota maupun kabupaten yang tidak memiliki responden dalam penelitian ini. Selain itu, masih terdapat beberapa responden yang masih belum menjawab pertanyaan dengan baik di beberapa pengujian. Hal ini terbukti dari pertanyaan kontrol yang tidak dijawab sebagaimana mestinya.

Dengan adanya keterbatasan tersebut saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebaiknya dieksplorasi kembali mengenai karakteristik kualitatif yang berhubungan dengan tepat waktu, sehingga di penelitian selanjutnya tidak hanya melakukan penelitian tentang relevansi dan keandalan informasi saja. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencakup seluruh responden di kota maupun kabupaten di Jawa Timur. Selain itu, ada baiknya penelitian selanjutnya dilakukan pada provinsi yang berbeda agar dapat diketahui bagaimana pandangan investor terhadap relevansi dan keandalan laporan keuangan yang disajikan tepat waktu di masing-masing provinsi.

Saran yang dapat diberikan kepada investor dengan adanya penelitian ini adalah agar kedepannya dapat berinvestasi dengan baik dengan memanfaatkan ketepatan waktu laporan keuangan dengan baik. Selain itu, dengan adanya penelitian yang sejenis diharapkan bagi perusahaan maupun pihak yang berkaitan dapat meningkatkan kualitas di dalam laporan keuangan yang disajikan tepat waktu. Dengan meningkatkan kualitas laporan keuangan, maka diharapkan dapat memberikan manfaat secara maksimal kepada pihak yang berkepentingan, khususnya investor.

Daftar Referensi

- Amina, Hurratul ; Rahayu, Y. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Timeliness pada Perusahaan *Consumer Goods* | Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA). Retrieved June 5, 2022, from 2019 website: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2092>
- Effendi, B. (2019). Komite Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur-Sektor Logam. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 1(3), 149–157. <https://doi.org/10.35899/BIEJ.V1I3.67>
- Freeman, R. E. (2015). Strategic Management: A Stakeholder Approach. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*, 1–276. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139192675>
- IAI. (2016). Kerangka Konseptual Pelaporan keuangan. *Dewan Standar Akuntansi Keuangan*, 1–40. Retrieved from [http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/ED_Kerangka Konseptual_Web.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/ED_Kerangka_Konseptual_Web.pdf).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan. Retrieved June 5, 2022, from 2015 website: <http://iaiglobal.or.id/v03/standarakuntansikeuangan/pernyataan-sak-7-psak1penyajian-laporan-keuangan>
- Indonesia, B. E. (2020). Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2019. *Www.Idx.Co.Id*, 30(X), 1–5.
- Kawatu, F. S. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik - Freddy Samuel Kawatu - Google Buku. Retrieved June 5, 2022, from https://books.google.co.id/books?id=XYbMDwAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Kilas Jatim. (2021). BEI Catatkan Pertumbuhan Investor di Jatim Capai 62 persen Melebihi Nasional – KilasJatim.com. Retrieved June 5, 2022, from <https://kilasjatim.com/bei-catatkan-pertumbuhan-investor-di-jatim-capai62persenmelebihi-nasional/>
- Lev, B. (2018). The deteriorating usefulness of financial report information and how to reverse it. *Https://Doi.Org/10.1080/00014788.2018.1470138*, 48(5), 465–493. <https://doi.org/10.1080/00014788.2018.1470138>
- Prinsip-prinsip menyusun kuesioner / penulis, Eko Nugroho | OPAC Perpustakaan Nasional RI. (2018). Retrieved June 5, 2022, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1141009>
- Ramanda, A. S. (2018). Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada PT. LMI. Retrieved June 5, 2022, from

<https://docplayer.info/72742431Penerapan-psak-no-1-tentangpenyajianlaporankeuangan-pada-pt-lmi.html>

- Rettob, G. B. N. ; S. (2016). Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan Terhadap Reaksi Investor (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015) | Rettob | Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. Retrieved June 5, 2022, from <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3212>
- Sanjaya;, I. M. D. M. ; N. G. P. W. (2016). Analisis Faktor-Fakotr yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI | E-Jurnal Akuntansi. Retrieved June 5, 2022, from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/15057>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis Buku 1 Edisi Ke-6. *Salemba Empat: Jakarta*, 226.
- Soyinka, K. A. M. O. F. E. A. J. O. O. (2017). EconPapers: Decision Usefulness and Financial Reporting: The General Public Perspective. Retrieved June 5, 2022, from https://econpapers.repec.org/article/hurijaraf/v_3a7_3ay_3a2017_3ai_3a4_3ap_3a160-168.htm
- Utami, A. P. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018) - Repository STIE YKPN. Retrieved June 5, 2022, from <http://repository.stieykpn.ac.id/594/>
- Valentina, I. G. A. P. B., & . G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1), 572–594. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.V22.I01.P22>
- Yunita, T. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015). Retrieved June 5, 2022, from <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/9856>